

Aplikasi Limbah Media Jamur Tiram Pada Berbagai Jarak Tanam Terhadap Produksi Kedelai Edamame (*Glycine max (L) Merrill (L) Merrill*)

Jihan Agustin

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah media jamur tiram dan pengaturan jarak tanam terhadap produksi kedelai edamame. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Politeknik Negeri Jember. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan November 2014 – Januari 2015. Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan Rancangan Acak Kelompok. Perlakuan yang dicoba pada faktor satu (B) adalah pemberian limbah media jamur tiram dengan perlakuan pemberian limbah media sebanyak 0 Kg per Ha kontrol (B0), pemberian limbah media jamur tiram sebanyak 5000 Kg per Ha (B1), pemberian limbah media jamur tiram sebanyak 10.000 Kg per Ha (B2) dan pada faktor dua (J) yaitu pengaturan jarak tanam dengan perlakuan jarak tanam 20 cm x 15 cm (J1), Perlakuan 20 cm x 20 cm (J2) dan Perlakuan 20 cm x 25 cm (J3). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan limbah media jamur tiram (B) memberikan pengaruh nyata pada parameter pengamatan tinggi tanaman 30 HST dengan perlakuan pemberian limbah media jamur tiram sebanyak 10.000 Kg per Ha (B2) yang memiliki hasil rerata 42.35 cm, jumlah polong pertanaman dengan perlakuan (B2) yang memiliki hasil rerata 34.97 buah, berat polong pertanaman dengan perlakuan (B2) yang memiliki hasil rerata 74.44 gram, dan berat polong perperlakuan dengan perlakuan (B2) yang memiliki hasil rerata 2839.33 gram. Pada perlakuan jarak tanam (J) memberikan pengaruh nyata pada parameter pengamatan tinggi tanaman 50 HST dengan perlakuan jarak tanam 20 cm x 15 cm (J1) yang memiliki hasil rerata tinggi tanaman 61.30 cm, dan berat polong perperlakuan dengan perlakuan (J1) yang memiliki hasil rerata 2948.11 gram.

Kata Kunci: *Edamame, Media Jamur, Jarak Tanam*